

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Lagu Panca Indra di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Puloampel, Kabupaten Serang sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari lima orang siswa sebelum menggunakan bahasa dan lagu, kemampuan bahasanya semuanya masuk perkembangannya mulai berkembang (MB). Setelah dilakukan pengembangan bahasa dan lagu, sebagian besar kemampuan bahasa anak masuk perkembangannya sangat baik (BSB), hanya ada 1 orang siswa yang perkembangan bahasanya masuk berkembang sesuai harapan (BSH).
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lag di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang:
 - a. Faktor pendukung dalam perkembangan bahasa meliputi (1) kematangan organ-organ fisik, (2) bimbingan dan model yang baik dari guru, (3) kesempatan praktek dan belajar, (4) kesiapan dan motifasi belajar anak, (5) kesehatan indera, (6) intelegensi, (7) status sosial ekonomi, (8) hubungsn keluarga.
 - b. Faktor penghambat meliputi(1) anak kurang memperhatikan arahan guru; (2) anak masih malu untuk menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru; (3) dampak gadget untuk mengalihkan saat anak menangis menyebabkan anak kurang focus pada bahasa dan lagu yang dicontohkan guru; (4) anak mengikuti guru contoh jika guru diam anak ikut diam; (5) orang tua terlalu sayang hingga melarang mereka bermain di

luar; (6) selama pembelajaran, anak ingin selalu ditunggu orang tua; (7) kerumunan orang tua di depan kelas mengganggu konsentrasi anak dalam belajar; (8) anak tidak mau bernyanyi jika tidak diberi contoh atau gurunya diam.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian penulis mengemukakan beberapa ulasan dalam mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui lagu yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, peneliti berharap lembaga pendidikan meningkatkan kinerja pembelajaran lebih baik lagi untuk mengembangkan bahasa anak usia dini melalui proses pembiasaan dan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa, dan mengadakan parenting untuk orang tua murid, lebih ditingkatkan kembali pertemuan antara orang tua dan guru mengenai permasalahan anak yang ada di sekolah agar orang tua dan pendidik dapat bekerjasama dengan baik.
2. Bagi pendidik, peneliti berharap guru senantiasa menerapkan metode pembelajaran yang variasi dan inovatif. Pengembangan bahasa melalui lagu hendaknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru sebagai model dan pembimbing menjadi faktor pendukung utama atau penentu keberhasilan dalam pembelajaran di TK. Sebab tanpa contoh dan bimbingan guru, pembelajaran di TK tidak berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti Berharap selanjutnya lebih mengembangkan lagi terkait perkembangan bahasa dengan berbeda metode atau variabel yang berbeda untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak perlu adanya bimbingan dan arahan yang benar dan terpadu baik bagi peneliti, guru dan orang tua.